

Transformasi Ruang: Desain Interior Sebagai Katalisator Pengembangan Usaha Kafetaria Di Pondok Pesantren Khairul Ummah 2 Pekanbaru

Masda Ulfa Arianti^{*1}, Isrina Indah², Tesa Beta Hariandini³

^{1,2,3} Program Studi Desain Interior, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning

*e-mail: masdaulfa@unilak.ac.id¹, isrinaindah@unilak.ac.id², tesabeta@unilak.ac.id²

Abstract

Interior design has a crucial role in creating a pleasant experience for space users, including in educational environments such as Islamic boarding schools. Cafeterias, as centers of social activity and food consumption, have great potential to increase their attractiveness through appropriate interior design. This research aims to analyze the influence of interior design on consumer attractiveness in the cafeteria of Khairul Ummah Islamic Boarding School 2 Pekanbaru and provide design recommendations that can increase customer visits and satisfaction. Islamic Boarding School. From good interior design, the Islamic Boarding School hopes that this cafeteria can become a business center for the Islamic Boarding School so that it can drive the economy of the Islamic Boarding School while also meeting the basic needs of the students at the Khairul Ummah 2 Islamic Boarding School.

Keywords: *interior design, business area, boarding school*

Abstrak

Desain interior memiliki peran yang krusial dalam menciptakan pengalaman yang menyenangkan bagi pengguna ruang, termasuk di lingkungan pendidikan seperti pondok pesantren. Kafetaria, sebagai pusat aktivitas sosial dan konsumsi makanan, memiliki potensi besar untuk ditingkatkan daya tariknya melalui desain interior yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh desain interior terhadap daya tarik konsumen di kafetaria Pondok Pesantren Khairul Ummah 2 Pekanbaru dan memberikan rekomendasi desain yang dapat meningkatkan kunjungan dan kepuasan pelanggan. Pondok Pesantren. Dari Desain Interior yang baik Pondok Pesantren mengharpkan kafetaria ini dapat menjadi pusat bisnis bagi Pondok Pesantren sehingga bisa menggerakkan perekonomian dari Pondok Pesantren sambil juga memenuhi kebutuhan dasar dari Santri yang ada di Pondok Pesantren Khairul Ummah 2.

Kata kunci: *Desain Interior, Area Bisnis, Pondok Pesantren*

1. PENDAHULUAN

Pondok Pesantren Khairul Ummah 2 Pekanbaru merupakan salah satu pondok pesantren yang berada di provinsi Riau yang merupakan salah satu unit lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Yayasan Islam Indragiri. Pondok Pesantren yang terletak di Jalan Gajah Tenayan Raya Pekanbaru ini menerapkan *boarding school*, dimana para santri akan tinggal di Kawasan Pondok Pesantren. Di dalam pemenuhan kebutuhan kehidupan sehari-hari Kawasan Pondok Pesantren telah dilengkapi dengan Masjid, Ruang Kelas, Toilet dan dapur umum. Dengan berjalannya waktu, para santri di akhir pekan biasanya akan dikunjungi oleh para keluarga. Tetapi pondok pesantren hanya memiliki gazebo dan belum mencukupi sebagai area titik temu untuk para santri dan keluarga. Sehingga muncul kebutuhan baru untuk membuat area pertemuan yang lebih nyaman untuk para keluarga dan dilengkapi dengan tempat membeli perlengkapan harian santri. Kebutuhan ini ditangkap sebagai bentuk

pengembangan bisnis yang dapat dimanfaatkan kembali untuk para santri. Dalam pemaksimalan ruang yang dimiliki Pondok Pesantren Khairul Ummah 2 Pekanbaru, maka dibutuhkan perencanaan dalam tata letak dan interior bagi minimarket dan kafetaria tersebut. Lahan terletak pada area berkontur, dekat dengan Masjid Pondok Pesantren dan terhubung dengan jalan masuk ke area Pondok Pesantren.



Gambar 1. Siteplan Lokasi area Bisnis Pondok Pesantren Khairul Ummah 2

Kondisi lapangan saat ini dalam proses kontruksi, karena sudah mendapatkan bantuan dalam Pembangunan arsitekturnya, tetapi belum tersusun tatanan ruang di dalamnya. Pada area berkontur ini akan dibangun 2 lantai, Dimana lantai 1 yang levelnya sama dengan parkir masjid akan dibangun kafetaria dan level kedua akan berada pada posisi pintu masuk samping arah Gedung sekolah yang akan dibuat area minimarket untuk para santri. Diharapkan fungsi penunjang dari kegiatan bisnis di Pondok Pesantren Khairul Ummah 2, sehingga desain interior diperlukan untuk meningkatkan nilai ruang untuk meningkatkan eksisting ruang yang ada.



Gambar 2. Tampak Depan Lokasi area Bisnis Pondok Pesantren Khairul Ummah 2

Menurut Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNES) Area Bisnis di Pondok pesantren dijadikan sebagai perpanjangan tangan yang memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi syariah dalam kegiatan unit usaha. Kegiatan unit usaha menjadi bagian dalam *Halal Value Chain* Nasional yang mendukung kemandirian ekonomi pesantren dan secara aktif membangun sumber daya manusia industri halal di Indonesia. Dengan semangat itu Pondok Pesantren Khairul Ummah 2 Pekanbaru secara aktif mengembangkan Badan Usaha mandiri ke Kafetaria dan juga Minimarket.

Desain interior memiliki peran yang krusial dalam menciptakan pengalaman yang menyenangkan bagi pengguna ruang, termasuk di lingkungan pendidikan seperti pondok pesantren. Kafetaria, sebagai pusat aktivitas sosial dan konsumsi makanan, memiliki potensi besar untuk ditingkatkan daya tariknya melalui desain interior yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh desain interior terhadap daya tarik konsumen di kafetaria Pondok Pesantren Khairul Ummah 2 Pekanbaru dan memberikan rekomendasi desain yang dapat meningkatkan kunjungan dan kepuasan pelanggan. Pondok Pesantren. Dari Desain Interior yang baik Pondok Pesantren mengharpkan kafetaria ini dapat menjadi pusat bisnis bagi Pondok Pesantren sehingga bisa menggerakkan perekonomian dari Pondok Pesantren sambil juga memenuhi kebutuhan dasar dari Santri yang ada di Pondok Pesantren Khairul Ummah 2.

2. METODE

Metode yang dilakukan dalam proses Perancangan desain interior kafetaria Pondok Pesantren Khairul Ummah 2 ini adalah melalui tahapan proses desain dengan rincian melakukan survey, mengumpulkan data, menganalisa dan membuat konsep perancangan. Setelah mendapatkan konsep yang sesuai, dilakukan presentasi dan diskusi kepada pihak Pondok Pesantren dan hasil yang disepakati dibuatkan gambar finalisasinya.

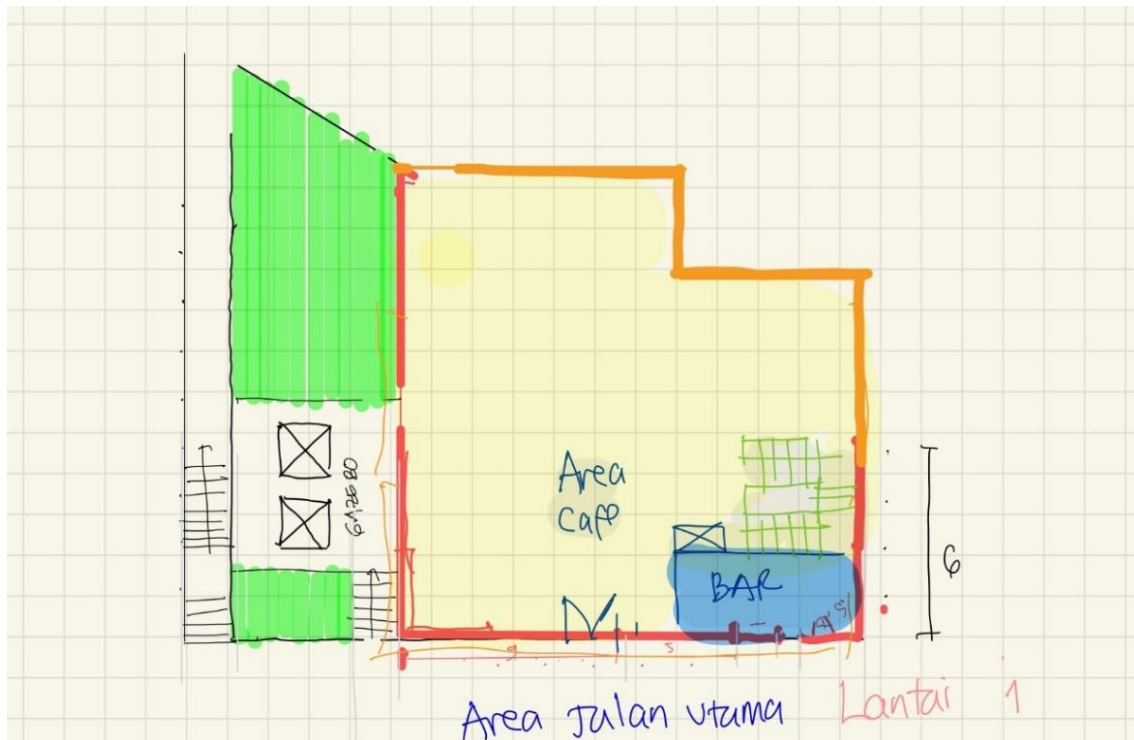
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain Interior yang baik Pondok Pesantren mengharpkan kafetaria ini dapat menjadi pusat bisnis bagi Pondok Pesantren sehingga bisa menggerakkan perekonomian dari Pondok Pesantren sambil juga memenuhi kebutuhan dasar dari Santri yang ada di Pondok Pesantren Khairul Ummah 2. Hasil wawancara menunjukan kebutuhan ruang di Kafetaria dijabarkan melalui skema berikut

Tabel 1. Kebutuhan Ruang

No	Nama Ruang	Ukuran Ruang	Jumlah
	Area Duduk AC	3x6 m ²	1
	Area Duduk Non-AC	6x9 m ²	1
	Dapur	3x5 m ²	1
	Toilet	1.5 x 1.5 m ²	1

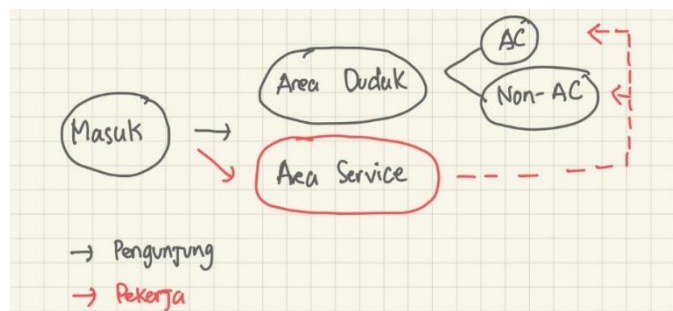
Dari kebutuhan ini, Tim Pengabdian membuat skema dasar tatanan ruang sebagai berikut:



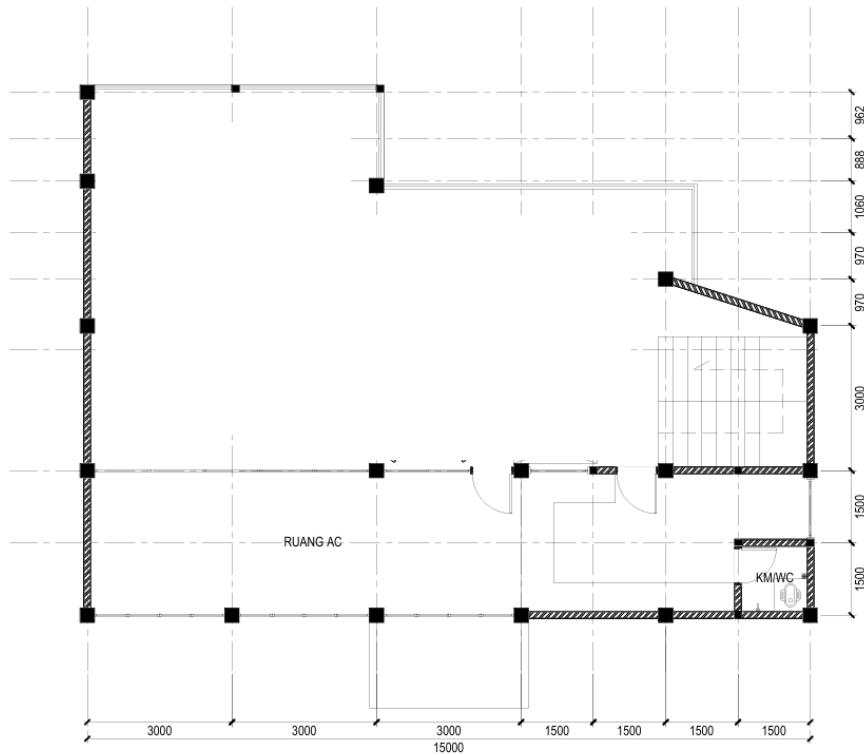
Gambar 3. Zoning Perencanaan Awal

Tim pengabdian membuat beberapa kebutuhan sesuai hasil wawancara dari permintaan dengan klien. Di dalam buku *Succesful Restaurant Design* ; ada beberapa hal yang perlu untuk dipertimbangkan dalam perencanaan kafetaria. Yang pertama yang perlu diperhatikan dalam perencanaan adalah Value Engineering yang dapat menganalisa pasar dan tipe dari restoran, gaya service yang diberikan, dan konsep. Karena terletak di lingkungan Pondok Pesantren yang menjadi pasar utama adalah orang tua santri yang berkunjung ke kawasan Pondok Pesantren. Lalu sejalan dengan itu, Santri sendiri juga merupakan pasar yang besar yang memiliki kebutuhan makan setiap harinya.

Kedua, yang menjadi perhatian dari perancangan sebuah kafetaria merupakan flow atau alur yang menjadi program desain dari kafetaria ini. Alur yang dirancang dari kafetaria ini adalah sebagai berikut :



Gambar 4. Diagram alur di Kafetaria



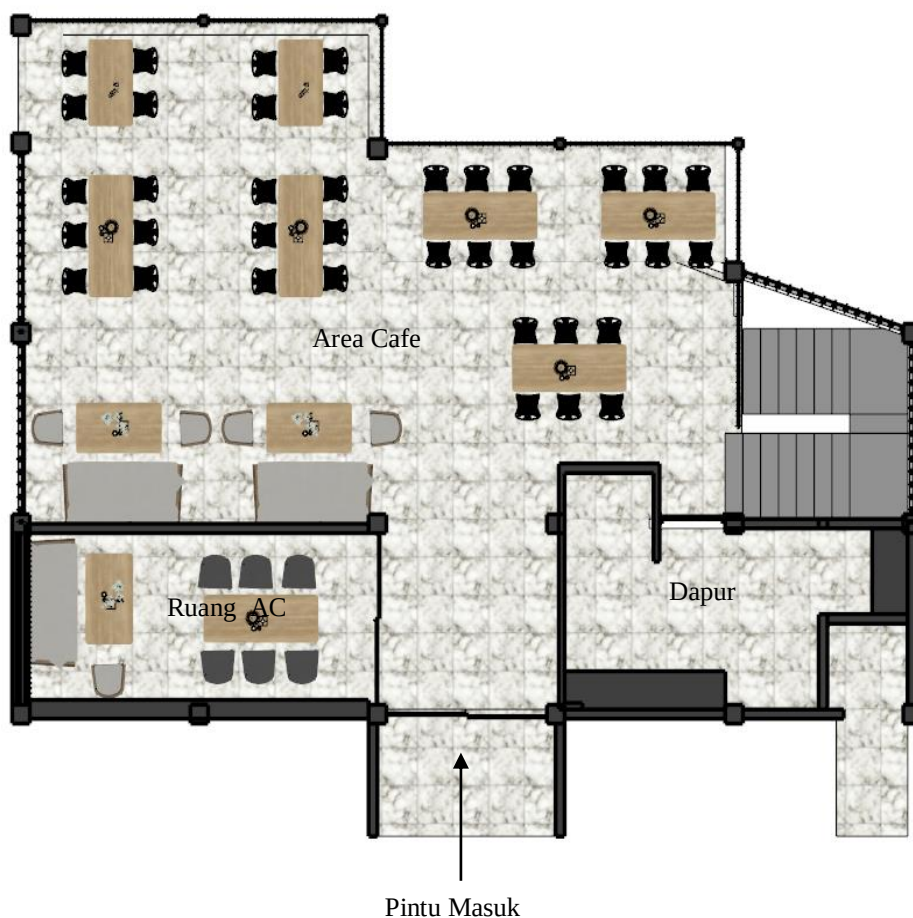
Gambar 5. Denah Area Kafetaria



Gambar 6. View Area Duduk Kafetaria

Konsep yang digunakan dalam Perancangan Interior kafetaria Pondok Pesantren Khairul Ummah 2 Pekanbaru merupakan gaya minimalis sejalan dengan model bangunan yang tampak apik dengan kesederhanannya. Material dipilih berdasarkan aktivitas pengguna yang berada di ruang komersial adalah kayu dan besi, sehingga perancang berharap yang dapat tahan dalam jangka waktu lama. Target pengguna dari desain ini merupakan orang tua murid dan para pekerja di sekitar Pondok Pesantren. Adapun aktivitas utama pengunjung yang dilakukan di kafetaria ini tentu adalah makan, bersantai atau berdiskusi. Tetapi untuk mendukung aktivitas utama tersebut, disiapkan juga area pendukung seperti dapur dan juga toilet untuk pengunjung.

Tata letak dirancang untuk memudahkan sirkulasi dan aktivitas makan serta menyediakan area yang nyaman untuk bersantai dan berinteraksi. Secara umum, karena bangunan memiliki area terbuka pada bagian belakang sehingga membuat penerangan dan ventilasi yang digunakan pada siang hari adalah pencahayaan dan penghawaan alami.





Gambar 8. Perspektif Area AC Kafetaria



Gambar 8. Perspektif Area Duduk Kafetaria



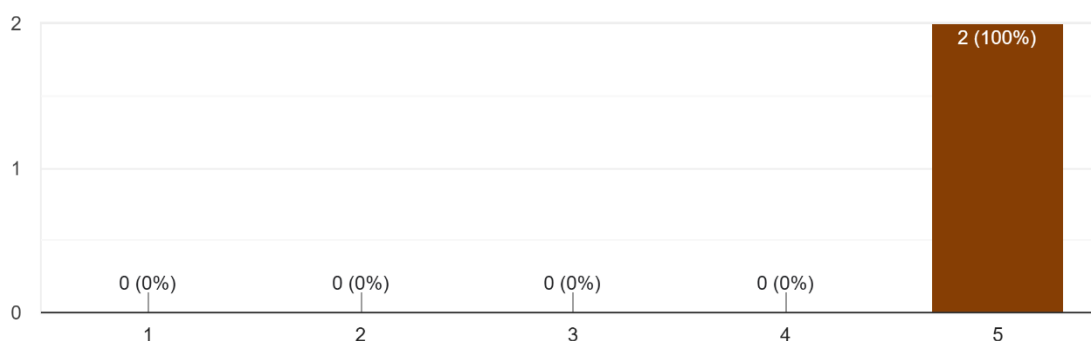
Gambar 9. Perspektif Area Duduk Kafetaria

Pemilihan material yang digunakan pada furnitur semi outdoor ini juga dipilih material yang tahan terhadap cuaca panas dan teduhnya Pekanbaru terlihat pada desain, kursi yang digunakan dari material besi dan meja berbahan kayu solid. Finishing yang dipilih juga yang warna metal hitam yang solid serta kayu finishing jati yang relatif lebih muda. Serta dipadupadankan dengan tanaman sehingga menyegarkan suasana.

Melalui pengabdian Fakultas Teknik Universitas Lancang Kuning ini, Program Studi Desain Interior dapat mengaplikasikan keilmuannya di masyarakat melalui mendesain interior Kafetaria Pondok Pesantren Khairul Ummah 2 Pekanbaru menyesuaikan kebutuhan terhadap lahan yang tersedia. Melalui diskusi singkat Pembina dan Pengurus harian Pondok Pesantren juga diberikan detail dari gambar seperti ukuran pada furnitur yang sifatnya ditempah. Sehingga Pondok Pesantren dapat memesan dan segera merealisasikan desain ini di Lapangan. Berikut merupakan penilaian yang diberikan oleh Pondok Pesantren terhadap tim Pengabdian Masyarakat

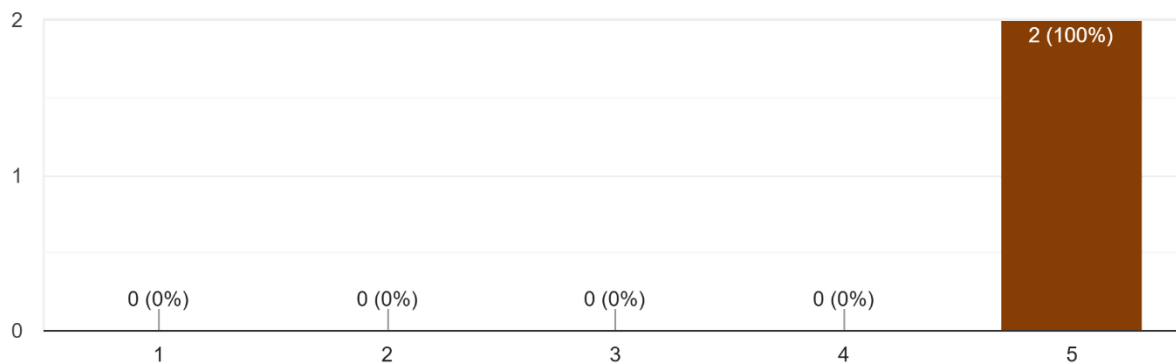
Berikan penilaian Anda terhadap denah pada perancangan interior kafetaria Pondok Pesantren Khairul Ummah 2.

2 jawaban



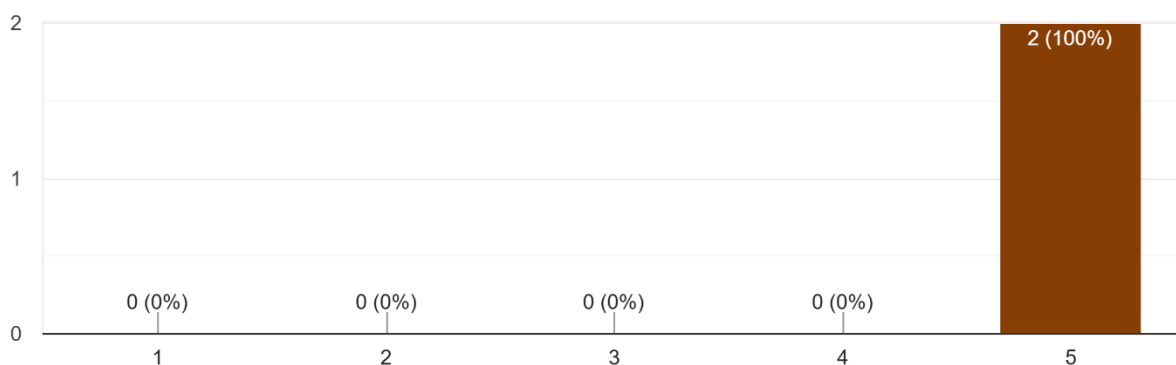
Berikan penilaian Anda terhadap perancangan interior pada Area AC kafetaria.

2 jawaban



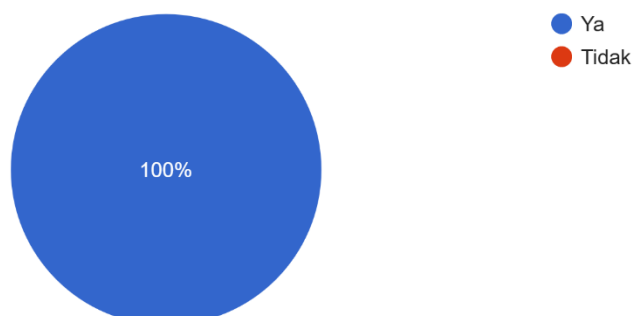
Berikan penilaian Anda terhadap perancangan interior pada Area duduk kafetaria.

2 jawaban



Apakah perancangan ini berguna untuk Pondok Pesantren Khairul Ummah 2 Pekanbaru?

2 jawaban



4. KESIMPULAN

Konsep yang digunakan dalam Perancangan Interior KAFETARIA Pondok Pesantren Khairul Ummah 2 Pekanbaru merupakan gaya minimalis dengan pemilihan material yang dapat tahan dalam jangka waktu lama seperti kayu dan besi. Target pengguna dari desain ini merupakan orang tua murid dan para pekerja di sekitar Pondok Pesantren. Adapun aktivitas utama yang dilakukan di kafetaria ini tentu adalah makan dan berdiskusi. Tata letak dirancang untuk memudahkan sirkulasi dan aktivitas makan serta menyediakan area yang nyaman untuk bersantai dan berinteraksi. Secara umum, karena bangunan memiliki area terbuka pada bagian belakang sehingga membuat penerangan dan ventilasi yang digunakan pada siang hari adalah pencahayaan dan penghawaan alami.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Pondok Pesantren Khairul Ummah 2 Pekanbaru yang telah membuka kesempatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Perancangan Desain Interior Kafetaria Pondok Pesantren Khairul Ummah 2 Pekanbaru dan kepada Universitas Lancang Kuning yang telah memberi dukungan finansial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

- Arianti, M. U., & Indah, I. (2023). *Redesain Interior Masjid Jabal Rahmah Jalan Kayu Putih Tangkerang Utara*. 1(2), 84–94
- Arianti, M.U., & Indah, I. (2023). TINJAUAN UKURAN TANGGA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS LANCANG KUNING TERHADAP STANDAR ANTROPOMETRI, *INSIDE Jurnal Desain Interior Universitas Lancang Kuning* Vol.1 No.1 April 2023 pp.71-80
- Arianti, M. U., & Darmawan, R. (2021, December). *The Role of Creative Placemaking in Upscaling Bandung Mobile Tourism Information Center*. In *ICON ARCCADE 2021: The 2nd International Conference on Art, Craft, Culture and Design (ICON-ARCCADE 2021)* (pp. 575-581). Atlantis Press
- Yahya, A.A., Mase, R.A dkk. (2023). *Manajemen Pengelolaan Ekonomi Mandiri Pondok Pesantren Nahdatul Ulum Kabupaten Maros*.

Buku:

- Baraban, Regina S.. (1989). *Successful restaurant design*. New York: Van nostrand reinhold company.
- Sholahuddin, M. (2017). *Proses Desain Interior : 9 Steps for Interior Designing*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta